

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk merumuskan program keterampilan vokasional yang dapat mengembangkan kesiapan kerja siswa tunagrahita. Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Sukmadinata (2011, hal. 73) menyatakan bahwa kualitatif menghasilkan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif.

Metode kualitatif dirasa tepat untuk penelitian ini karena peneliti akan dapat mendeskripsikan kondisi faktual yang ada di lapangan. Fakta yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini adalah fakta mengenai keterampilan vokasional.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di SKH Mathla'ul Anwar Banten. Lokasi Penelitian di Jl.Prapatan Cimanying, Menes, Kecamatan. Menes, Kabupaten. Pandeglang Provinsi Banten.

#### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah 1 guru keterampilan tataboga dan 2 siswa tunagrahita di SKH Mathla'ul Anwar Kecamatan Menes Kabupaten Pandeglang.

#### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan peneliti melihat program keterampilan vokasional terdapat disekolah dengan melihat wawancara, observasi, dokumentasi. dalam program keterampilan vokasional untuk mengembangkan kesiapan kerja pada anak tunagrahita untuk mencari data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Egi Fauzi, 2022

*PROGRAM KETERAMPILAN VOKASIONAL UNTUK MENGGEMBANGKAN KESIAPAN KERJA PADA SISWA TUNAGRAHITA RINGAN DI SKH MATHLA'UL ANWAR BANTEN*

Univesitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1.Observasi

Observasi dilakukan di SKH Mathla'ul Anwar Banten pada hari senin, tanggal 01 November 2021 dari hasil observasi bahwa dua penyandang disabilitas intelektual memiliki kemampuan dalam keterampilan vokasional dalam bidang tataboga dari pengamatan tersebut bahwa dua penyandang disabilitas berinisial AY mampu dalam berkomunikasi baik dengan teman sebaya, guru, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan MR masih damping cara berkomunikasi oleh guru keterampilan. tujuan observasi untuk melihat keterampilan vokasional yang dimiliki penyandang disabilitas intelektual yang meliputi kemampuan dalam bidang tataboga keterampilan vokasional.

### 2.Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik yang digunakan untuk menggali suatu informasi dari sumber data atau narasumber dengan cara tanya jawab. Sugiyono (2006) mengemukakan bahwa wawancara digunakan untuk menggali informasi tentang subjek melalui guru melihat kondisi perkembangan disabilitas intelektual yang akan di teliti.

Wawancara dilaksanakan pada hari senin 01 November 2021 dilakukan oleh peneliti dalam wawancara terhdap guru kelas agar mengetahui perkembangan keterampilan vokasional yang dimiliki oleh anak tunagrahita Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur. Pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data mengenai keterampilan vokasional. Tujuan wawancara ini adalah guru kelas dan kepala sekolah.

### 3.Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan pada hari senin 01 November 2021 untuk melihat program keterampilan vokasional terdapat di sekolah, data hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah yang bersangkutan dan mengenai data kondisi keadaan siswa tunagrahita dalam pembelajaran keterampilan vokasional. Dokumentasi merupakan acuan bagi pemula dalam melakukan studi dokumentasi yang berisi data dokumentasi yang akan diteliti. Dokumen bisa berbentuk, gambaran subjek yang akan diteliti melihat dari hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah.

Adapun data yang dikumpulkan melalui metode studi dokumentasi ini adalah:

- 1.Data mengenai program yang sedang berjalan di tempat penelitian.
- 2.Data hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah yang bersangkutan.
- 3.Data mengenai keadaan siswa, jumlah siswa dan berkaitan dengan penelitian ini.

Egi Fauzi, 2022

**PROGRAM KETERAMPILAN VOKASIONAL UNTUK MENGEMBANGKAN KESIAPAN KERJA PADA SISWA TUNAGRAHITA RINGAN DI SKH MATHLA'UL ANWAR BANTEN**

Univesitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dokumentasi dilakukan di SKH Mathla'ul Anwar Banten untuk mengumpulkan data dokumen, foto, dan video. Di sekolah peneliti melakukan studi program keterampilan vokasional untuk kesiapan kerja pada siswa tunagrahita ringan peneliti melihat proses guru mengajarkan keterampilan vokasional dan program-program yang terdapat di sekolah terkait pembelajaran keterampilan vokasional.

Egi Fauzi, 2022

***PROGRAM KETERAMPILAN VOKASIONAL UNTUK MENGGEMBANGKAN KESIAPAN KERJA PADA SISWA TUNAGRAHITA RINGAN DI SKH MATHLA'UL ANWAR BANTEN***

Univesitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.5 Instrumen Penelitian

Membuat kisi-kisi instrument yang mengacu pada teknik pengumpulan data yang dilakukan dan disusun dengan menggunakan pedoman observasi, dan pedoman wawancara. Langkah ini penting dilakukan untuk mengungkapkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian, pengembangan instrument dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1** KISI-KISI INSTRUMEN PROGRAM KETERAMPILAN VOKASIONAL UNTUK MENGEMBANGKAN KESIAPAN KERJA PADA SISWA TUNAGRAHITA RINGAN DI SKH MATLA'UL ANWAR BANTEN

No	Pertanyaan penelitian	Aspek	Sub aspek	Indikator	TPD/instrumen	Responden
1	Bagaimana kemampuan objektif keterampilan vokasional siswa tunagrahita ringan saat ini?	<i>Soft skill</i>	-keterampilan komunikasi	1. Mampu mengucapkan salam 2. Mampu melaksanakan perintah 3. Mampu menjawab pertanyaan	Wawancara Observasi Dan dokumentasi	Guru

			- keterampilan berpikir dan menyelesaikan masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cepat dalam melaksanakan tugas</li> <li>2. disiplin terhadap waktu</li> </ol>		
			- kekuatan kerja tim	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu bekerja sama dengan orang lain.</li> <li>2. Mampu mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.</li> </ol>		
			- belajar sepanjang hayat dan pengelolaan informasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. mau belajar tentang sesuatu baru</li> <li>2. untuk mengukur tujuan yang telah ditetapkan.</li> <li>3. untuk memberikan pembaruan berkelanjutan</li> </ol>		

				<p>tentang kemajuan menuju tujuan tertentu.</p> <p>4. untuk memberikan wawasan tentang faktor-faktor apa saja yang mungkin kontribusi terhadap pencapaian hasil.</p> <p>5. mengikuti pemberitaan saat ini.</p>		
			- keterampilan wirausaha	<p>1. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis</p> <p>2. pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab</p> <p>3. pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis</p> <p>4. kejujuran dan kecermatan</p>		
			-etika	<p>1. tanggung jawab</p> <p>2. sopansantun</p> <p>3. menghormati</p> <p>4. menghargai</p>		
			-moral	<p>1. pengetahuan tentang nilai-nilai moral</p> <p>2. kemampuan menempatkan</p>		

				diri pada posisi orang lain 3.emphaty 4.pengendalian diri		
			- profesionalis me	1.menunjukkan kompetensi 2.kualitas 3.sarana dan prasarana 4.jumlah SDM 5.teknologi informasi 6.Tepat waktu		
			-keterampilan kepemimpina n	1.memiliki visi 2.mampu membuat perencanaan strategis 3.kemampuan memberi contoh 4..kemampuan mengambil keputusan 5.kemampuan berkomunikasi secara efektif		

		Hard skills	-Pengetahuan yang luas	Wawasan pengetahuan umum dan khusus  Pengalaman yang & cukup relevan  Selalu mempunyai visi ke depan	Wawancara observasi dokumentasi	Guru
			Analisis pekerjaan	1. Ketelitian 2. Kecermatan 3. Tegas 4. Kemampuan berhitung 5. Profesional dalam pekerjaan	Wawancara Observasi dan dokumentasi	Guru
2	Bagaimana kondisi	Perencanaan	-asesmen	1. Menyusun rencana asesmen	Wawancara observasi dokumentasi	Guru/orang tua



	objektif guru dalam mengembangkan keterampilan kesiapan kerja vokasional anak tunagrahita ringan?			<ol style="list-style-type: none"> <li>2.mengumpulkan data</li> <li>3.menganalisis data</li> <li>4.mengolah data dan menganalisis data</li> <li>5.Menarik kesimpulan</li> <li>6. hasil assessment</li> </ol>		
			-RPP	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.kompetensi dasar</li> <li>2.indikator</li> <li>3.tujuan pembelajaran</li> <li>4.materi pokok</li> <li>5.metode pembelajaran</li> <li>6.langkah-langkah pembelajaran</li> <li>7.alat dan sumber bahan</li> <li>8.penilaian</li> </ol>		

		Pelaksanaan	-kegiatan awal	Kegiatan awal -pembukaan -pendahuluan	Wawancara observasi dokumentasi	Guru
			-kegiatan inti	Kegiatan inti Eksplorasi Elaborasi		
			-kegiatan akhir	Kegiatan akhir Menyimpulkan materi		
		Evaluasi	-Proses -Hasil	Alat ukur Subjektif & objektif Wawancara Observasi Dokumentasi	Wawancara observasi dokumentasi	Guru

3	Bagaimana merumuskan program keterampilan vokasional yang dapat mengembangkan kesiapan kerja siswa?	-Dasar pemikiran	Teori Dan hasil asesmen	Sebagai pedoman dalam merencanakan dan melaksanakan segala sesuatu yang berhubungan dengan suatu fenomena	Wawancara observasi dokumentasi	Guru
		-tujuan	Tujuan			
		-materi	-kelengkapan materi	Materi konsep Materi memuat definisi Materi prosedur Materi memuat sifat-sifat Materi menunjang soal-soal	Wawancara observasi dokumentasi	Guru
		-strategi	Confrontive coping	Cara mengubah situasi		

			Planful problem solving	Memikirkan suatu rencana		
			Seeking social support	Dukungan sosial		
		- prosedur	Pedoman	Sebagai pedoman bagi peneliti untuk mengukur suatu fenomena	Wawancara observasi dokumentasi	Guru
		-evaluasi	-proses hasil	Cara guru melakukan evaluasi	Wawancara observasi dokumentasi	Guru

Egi Fauzi, 2022

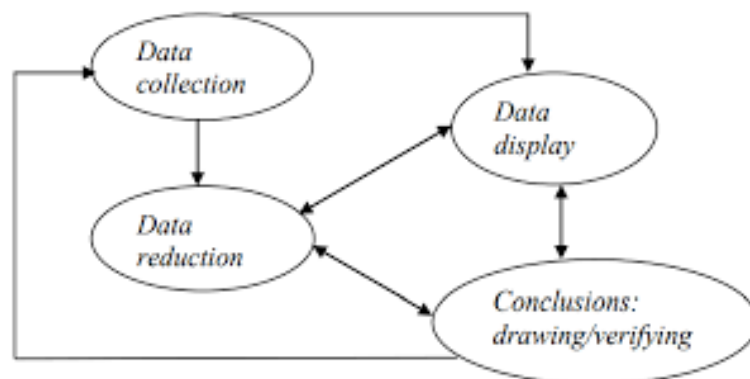
*PROGRAM KETERAMPILAN VOKASIONAL UNTUK MENGGEMBANGKAN KESIAPAN KERJA PADA SISWA TUNAGRAHITA RINGAN DI SKH MATHLA'UL ANWAR BANTEN*

Univesitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif adalah proses analisis data yang tidak melibatkan atau berbentuk angka. Data yang diperoleh untuk penelitian menggunakan teknis analisis data kualitatif, pada penelitian peneliti mendapatkan data dari banyak sumber contohnya wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Selanjutnya, model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1 model interaktif dalam analisis data

menunjukkan langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (2009 hal. 16-21), yaitu sebagai berikut:

1. Data reduction (reduksi data) mereduksi data merangkum , memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data tentang hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Egi Fauzi, 2022

**PROGRAM KETERAMPILAN VOKASIONAL UNTUK MENGGEMBANGKAN KESIAPAN KERJA PADA SISWA TUNAGRAHITA RINGAN DI SKH MATHLA'UL ANWAR BANTEN**

Univesitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Data Display (penyajian data), yaitu menyajikan data dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat maka akan memudahkan menyusun uraian singkat teks bersifat naratif data terhadap hasil wawancara.
3. Conclusion darwing atau verification (simpulan atau verifikasi), peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi dan display data. Yang dikemukakan masih bersifat sementara. Penarik kesimpulan dilakukan berdasarkan penyajian data dan pembahasan data dengan teori yang digunakan.

### **3.7Pemeriksaan Keabsahaan Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini dalam program keterampilan vokasional untuk mengembangkan kesiapan kerja pada anak tunagrahita untuk mencari data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pelaksanaan teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini didasarkan pada kriterium tertentu. Menurut Lexy J. Moleong (2009 hal. 324), penelitian kualitatif meliputi hasil data selama penelitian berlangsung disekolah untuk mencari informasi data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada kepala sekolah dan guru kelas.

Terkait dengan pemeriksaan data, triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain untuk pengecekan atau perbandingan data(Moleong, 2001 hal. 178). Teknik pemriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan/sebagai pembanding data tersebut. Melalui pengamatan dengan data hasil wawancara.

Egi Fauzi, 2022

*PROGRAM KETERAMPILAN VOKASIONAL UNTUK MENGGEMBANGKAN KESIAPAN KERJA PADA SISWA TUNAGRAHITA RINGAN DI SKH MATHLA'UL ANWAR BANTEN*

Univesitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu